

PENDAHULUAN

Seiring dengan berlangsungnya era globalisasi, kondisi ekonomi saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Setiap orang memiliki tujuan hidup yang ingin dipercayai, sehingga terkadang merasa tidak puas akan hasil yang telah didapat. Kebutuhan ekonomi setiap orang yang terus meningkat dan tidak menentu menjadikan seseorang harus merencanakan keuangan dengan baik. Salah satunya dengan berinvestasi, investasi sebagai salah satu cara untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, dimana keuntungan yang diperoleh selalu ada kemungkinan resiko yang dapat terjadi dalam kegiatan berinvestasi, istilah ini sering disebut dengan high risk return. Karena itu setiap orang harus memiliki pengetahuan mengenai investasi agar sesuai dengan keinginan atau kebutuhan serta dapat mengelola segala kemungkinan resiko dengan baik dan benar (Hendra & Nuryasman, 2024).

Menurut Tendelilin (2016: 5) “Investasi adalah komitmen atas sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang”. Menurut Jogiyanto (2017: 17) “Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi untuk digunakan dalam produksi yang efisien selain periode waktu tertentu”. Dalam dunia investasi, ada dua jenis investasi, yaitu investasi langsung (direct investment) seperti menjadi pengusaha atau mengelola bisnis sendiri pada sektor riil, dan investasi tidak langsung (indirect investment) seperti berinvestasi dalam deposito perbankan atau pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor non-riil (Pardiansyah, 2022).

Investasi sendiri dapat diartikan sebagai aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh seorang investor untuk di komitmen kan dalam jangka waktu tertentu dengan harapan akan memperoleh laba atau keuntungan, dengan asumsi resiko yang dimiliki (Waibel 2021: 25), dan keputusan investasi merupakan keputusan yang untuk menanamkan modal pada produk investasi tertentu setelah menganalisis resiko dan tingkat pengembalian dari berbagai alternatif produk investasi (Rahman & Gan, 2022). Penting untuk memahami tidak hanya potensi keuntungan, tetapi juga risiko yang terkait, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan profil risiko mereka. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang berbagai instrumen investasi dan risikonya menjadi sangat krusial dalam mencapai tujuan finansial yang diharapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024) pada tahun 2024 jumlah investor di Indonesia mencapai 14.871.639 orang dari sebelumnya 12.168.061 orang. Namun angka tersebut masih jauh lebih kecil mengingat populasi masyarakat di Indonesia saat ini mencapai jumlah 281,6 jiwa per tahun 2025 (Badan Pusat Statistika, 2025). Gambar pertumbuhan investor dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Pertumbuhan Investor Di Indonesia
(Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia)

Pertumbuhan investor yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari minat investasi di Indonesia. Hal ini dapat mencerminkan meningkatnya tren investasi di Indonesia seiring dengan berkembangnya zaman. Seperti yang diketahui, di era evolusi industri saat ini investasi dapat dijadikan salah satu sumber mata pencaharian bagi para kaum anak muda yang baru saja memasuki fase dewasa nya. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal telah mencapai Rp.15.161.166 SID. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, pertumbuhan jumlah investor pasar modal sepanjang Januari 2025 sebesar Rp.289.527 SID, atau lebih tinggi Rp.144.639 SID dibanding pertumbuhan bulanan pada Januari 2024 yaitu sebesar Rp.144.888 SID. Pertumbuhan ini mencerminkan optimisme terhadap pasar modal Indonesia, seiring dengan meningkatnya literasi keuangan dan partisipasi masyarakat dalam investasi. Hal tersebut menunjukkan minat masyarakat yang semakin besar terhadap kepemilikan saham sebagai instrumen investasi jangka panjang (idx.co.id, 2025). Sejak pencapaian Rp.14 juta SID, BEI telah aktif melaksanakan berbagai kegiatan edukasi pasar modal, termasuk penyelenggaraan Capital Market Summit & Expo 2024 (CMSE 2024), Road to CMSE 2024, Duta Pasar Modal dan berbagai program inovatif lainnya. Sepanjang 2024, BEI telah mengadakan 34.676 kegiatan edukasi, melibatkan 59,66 juta peserta secara daring, luring, maupun hybrid, yang menjadi satu kesatuan dalam tema kampanye Aku Investor Saham (idx.co.id). Mengawali tahun 2025, BEI telah melaksanakan 411 kegiatan edukasi di berbagai daerah seperti penyelenggaraan sekolah pasar modal, forum investor, edukasi publik dan kunjungan BEI dalam menjangkau masyarakat luas dan mendorong peningkatan jumlah investor yang berkelanjutan (idx.co.id, 2025).

Pada era digitalisasi minat mahasiswa terhadap kegiatan investasi dan menabung mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Terbukti bahwa generasi muda khususnya mahasiswa, mulai aktif dalam melakukan investasi, baik dalam bentuk saham, emas, maupun aset digital seperti kripto. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai dunia investasi. Banyak di antara mereka yang masih ragu dalam mengambil keputusan karena kurangnya informasi, serta adanya kebingungan dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Salah satu hal yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi adalah lingkungan sosial mereka. Selain itu, pengaruh dari orang tua melalui proses sosialisasi keuangan sejak kecil juga turut membentuk sikap mahasiswa terhadap pengelolaan uang, meskipun dalam beberapa penelitian pengaruhnya tidak terlalu signifikan dibandingkan pengaruh teman sebaya (Kristiyanti, 2024). Pengetahuan yang mendalam tentang jenis-jenis investasi dapat membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik dan meminimalkan risiko (Smith & Johnson, 2022). Selain itu, fenomena yang banyak ditemukan adalah masih rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa. Fenomena ini berdasarkan penelitian lain pada mahasiswa fakultas ekonomi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa polling hanya sekitar 60 %, yang masih tergolong rendah dan jauh dari kategori “terampil” secara finansial (Diviariesty & Dewinta, 2025).

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi yaitu financial literacy. Menurut Selvi, (2018: 1) “Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien”. Selain faktor financial literacy ada juga faktor parental financial behavior yang memengaruhi keputusan investasi. Peran orang tua memiliki peran yang signifikan dalam

membentuk minat dan keputusan investasi individu. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, memberikan fondasi bagi individu dalam memahami pentingnya investasi sejak dini (Wiryakusuma & Willian, 2025). Keterlibatan orang tua dalam mendiskusikan keuangan dapat mendorong generasi muda untuk memulai berinvestasi lebih awal. Selain itu, dukungan emosional dan finansial dari orang tua sering kali menjadi faktor pendorong keberanian individu dalam mengambil resiko investasi, khususnya di kalangan generasi muda (Wiryakusuma & Willian, 2025). Herding behavior adalah kecenderungan individu untuk mengikuti orang banyak karena keputusan yang dibuat oleh mayoritas diasumsikan selalu benar, yang memiliki arti bahwa sikap seorang investor dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh orang lain (Dewanti & Triyono, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*), perilaku keuangan orang tua (*parental financial behavior*), dan kecenderungan mengikuti kelompok (*herding behavior*) terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Berdasarkan kerangka teoretis Sugiyono (2017; 2018), studi ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan pengukuran skala Likert. Dari total populasi sebanyak 796 mahasiswa aktif yang memiliki pemahaman atau pengalaman investasi, ditetapkan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih untuk memberikan representasi data yang akurat. Data yang terkumpul kemudian diuji melalui serangkaian prosedur statistik yang sistematis, meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda yang mencakup pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Financial Literacy

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5

diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Financial Literacy Valid.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel parental financial behavior

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel tersebut, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel Parental Financial Behavior (X2), yang mencakup item X(2.1) hingga X(2.5), memiliki nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,000. Mengingat nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari ambang batas $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh instrumen pada variabel ini terkategori valid. Temuan ini menegaskan bahwa butir-butir pernyataan tersebut secara akurat mampu mengukur dimensi perilaku keuangan orang tua dalam konteks penelitian ini.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Herding Behavior

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Herding Behavior adalah valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi Saham

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.6 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = $0,000 < 0,05$ maka semua item pernyataan variabel Keputusan Investasi Saham adalah valid.

Hasil dan Pembahasan Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Butir Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Financial Literacy (X1)	0,801	5
Financial Behavior (X2)	0,835	5
Herding Behavior (X3)	0,863	5
Keputusan Investasi Saham (Y)	0,865	6

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai cronbach alpha untuk semua variabel sebesar $> 0,60$ maka semua item pernyataan semua variabel reliable.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
FINANCIAL LITERACY	0,466	2,144
PARENTAL FINANCIAL BEHAVIOR	0,550	1,819
HERDING BEHAVIOR	0,582	1,718
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham		

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (Financial Literacy) = 0,466, X2 (Parental Financial Behavior) = 0,550 dan X3 (Herding Behavior) = 0,582 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (Financial Literacy) = 2,144, X2 (Parental Financial Behavior) = 1,819 dan X3 (Herding Behavior) = 1,718 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.638	1.114		0.145
	Financial Literacy	0.017	0.069	0.036	0.809
	Paretal Financial Behavior	0.019	0.061	0.044	0.750
	Herding Behavior	0.057	0.057	-0.133	0.321
a. Dependent Variable: AbsUn					

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan p-value (signifikasi) dari variabel X1 (Financial Literacy) = 0,809, X2 (Parental Financial Behavior) = 0,750 dan X3 (Herding Behavior) = 0,321 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 8. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61974974
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.072
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai p-value (signifikansi) = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.12504
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	46
Z	-1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.315

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Hasil nilai signifikansi p -value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,315 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil dan Pembahasan Analisis Induktif

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	3,301	1,688		1,955	0,053
<i>Financial Literacy</i>	0,440	0,105	0,375	4,195	0,000
<i>Parental Financial Behavior</i>	0,336	0,092	0,300	3,642	0,000
<i>Herding Behavior</i>	0,277	0,087	0,255	3,191	0,002

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,301 + 0,440 X_1 + 0,336 X_2 + 0,277 X_3 + e$$

Analisis terhadap koefisien regresi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: Konstanta (a) = 3,301: Nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa apabila variabel Financial Literacy (X1), Parental Financial Behavior (X2), dan Herding Behavior (X3) diasumsikan dalam keadaan konstan atau bernilai nol, maka tingkat Keputusan Investasi Saham (Y) pada mahasiswa tetap memiliki nilai positif sebesar 3,301 satuan. Koefisien Regresi Financial Literacy (b1) = 0,440: Variabel Financial Literacy memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pada tingkat literasi keuangan akan mendorong peningkatan Keputusan Investasi Saham sebesar 0,440, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*). Koefisien Regresi Parental Financial Behavior (b2) = 0,336: Koefisien positif ini menunjukkan bahwa semakin baik pola perilaku keuangan orang tua, maka Keputusan Investasi Saham mahasiswa akan meningkat sebesar 0,336. Interpretasi ini berlaku dengan asumsi variabel Financial Literacy dan Herding Behavior berada dalam kondisi tetap. Koefisien Regresi Herding Behavior (b3) = 0,277: Variabel Herding Behavior menunjukkan arah pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Artinya, kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti perilaku kelompok atau pasar akan meningkatkan Keputusan Investasi Saham sebesar 0,277, dengan asumsi variabel pendahulu lainnya dianggap konstan.

Tabel 11. Uji t

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	
Model		B		Beta	t
1	(Constant)	3,301	1,688		1,955
	Financial Literacy	0,440	0,105	0,375	4,195
	Parental Financial Behavior	0,336	0,092	0,300	3,642
	Herding Behavior	0,277	0,087	0,255	3,191

a. Dependent Variabel: MINAT BELI

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis parsial menggunakan uji t, penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Variabel Financial Literacy (X1) dan Parental Financial Behavior (X2) masing-masing menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis pertama (H_1) dan kedua (H_2) terbukti kebenarannya secara empiris. Demikian pula dengan variabel Herding Behavior (X3) yang memperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengonfirmasi bahwa hipotesis ketiga (H_3) juga terbukti kebenarannya. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan individu, pola perilaku keuangan orang tua, serta kecenderungan mengikuti kelompok secara nyata menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

Tabel 12. Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	467.305	3	155.768	57.573	0.000 ^b
Residual	259.735	96	2.706		
Total	727.040	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 57,573 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel X1 (Financial Literacy), X2 (Parental Financial Behavior) dan X3 (Herding Behavior) terhadap variabel terikat Keputusan Investasi Saham (Y) sudah tepat.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.802 ^a	0.643	0.632	1.645

(Sumber: Data Primer Diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,632, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Financial Literacy), X2 (Parental Financial Behavior) Dan X3 (Herding Behavior) Terhadap Variabel Dependen Keputusan Investasi Saham (Y) sebesar 63,2 %. Sisanya ($100\% - 63,2\%$) = 36,8 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya risk tolerance, financial attitude, self control.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh financial literacy terhadap keputusan investaasi saham

Hasil analisis diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya financial literacy berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi saham (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Pengetahuan mengenai instrumen keuangan, risiko, serta strategi investasi membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam mengelola dana yang dimiliki. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, literasi keuangan berkaitan erat dengan perceived behavioral control, yaitu persepsi individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tindakan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik merasa mampu mengendalikan keputusan investasi, sehingga lebih mudah untuk mewujudkan niat berinvestasi dalam bentuk perilaku nyata.

Hasil dari penelitian selaras dengan beberapa penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Safitri dan Herman (2024), Pratidina dan Anggraini (2023), Hariyanto dan Graciafernandy (2024), Sabrina et al., (2024). Implikasi penelitian ini variabel financial literacy berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi saham (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar peluang mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan terarah. Oleh karena itu, pihak kampus dapat memperkuat program

literasi keuangan melalui seminar, pelatihan, maupun mata kuliah khusus investasi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola keuangan dan berinvestasi sesuai prinsip perceived behavioral control dalam TPB.

Pengaruh parental financial behavior terhadap keputusan investaasi saham

Hasil analisis diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya parental financial behavior berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi saham (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Perilaku keuangan orang tua, seperti kebiasaan menabung, berinvestasi, atau mengelola pengeluaran, menjadi teladan yang kuat bagi mahasiswa dalam membentuk pola pikir dan sikap terhadap keuangan. Mahasiswa yang terbiasa melihat orang tuanya melakukan praktik keuangan yang sehat cenderung meniru perilaku tersebut dalam kehidupan mereka sendiri, termasuk dalam keputusan berinvestasi. Dalam perspektif TPB, variabel ini berkaitan dengan subjective norms, yaitu norma sosial yang memengaruhi perilaku individu. Orang tua sebagai figur otoritas dan panutan memberikan tekanan sosial yang positif, sehingga mahasiswa terdorong untuk mengikuti jejak mereka dalam berinvestasi saham.

Hasil dari penelitian selaras dengan beberapa penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Hendra dan Nurysman (2024), dan Cahwla, Bhatia dan Singh (2022) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan orang tua terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Implikasinya, orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan keuangan anak sejak dini. Pola menabung, berinvestasi, dan pengelolaan pengeluaran yang baik akan menjadi teladan yang mendorong mahasiswa untuk meniru perilaku tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga keluarga. Dengan adanya dukungan orang tua, norma subjektif yang positif terbentuk, sehingga mahasiswa lebih terdorong untuk berinvestasi sesuai kerangka TPB.

Pengaruh herding behavior terhadap keputusan investaasi saham

Hasil diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya herding behavior berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi saham (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Mahasiswa sering kali terpengaruh oleh keputusan teman sebaya atau tren pasar yang sedang berlangsung. Walaupun herding behavior sering dianggap sebagai perilaku yang kurang rasional, dalam penelitian ini justru memberikan dampak positif karena mahasiswa memperoleh keyakinan tambahan dari kelompok atau komunitas yang sama-sama berinvestasi. Dengan mengikuti arus, mahasiswa merasa lebih aman dan termotivasi untuk mengambil keputusan investasi. Dalam kerangka TPB, herding behavior dapat dikaitkan dengan subjective norms dan attitude toward behavior. Norma kelompok dan sikap positif yang terbentuk dari pengaruh sosial memperkuat niat mahasiswa untuk berinvestasi, sehingga perilaku investasi saham menjadi lebih nyata.

Hasil dari penelitian selaras dengan beberapa penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Dewanti dan Triyono (2024), Hariyanto dan Graciafernandy (2024), Sentosa dan Gosal (2023) yang menyatakan bahwa herding behavior juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa. Implikasinya, pengaruh kelompok atau komunitas dapat menjadi dorongan sosial yang

memperkuat niat mahasiswa untuk berinvestasi. Walaupun sering dianggap irasional, dalam konteks mahasiswa perilaku ini dapat diarahkan secara positif melalui pembentukan komunitas investasi kampus yang berbasis edukasi. Dengan adanya wadah diskusi dan berbagi pengalaman, mahasiswa dapat memperoleh informasi tambahan sekaligus membangun sikap positif terhadap investasi. Hal ini sejalan dengan TPB, di mana norma sosial dan sikap yang terbentuk dari kelompok memperkuat niat berperilaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Parental Financial Behavior berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Herding Behavior berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. LPU-UNAS. Jakarta.
- Afriani, D., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665.
- Azjen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50:179-211.
- Chawla, D., Bhatia, S., & Singh, S. (2022). Parental influence, financial literacy and investment behaviour of young adults. *Journal of Indian Business Research*, 14(4), 520–539. <https://doi.org/10.1108/JIBR-10-2021-0357>
- Dewanti, A. P. R., & Triyono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 672–687.
- Falah, F. F., & Haryono, N. A. (2023). The Influence of Herding, Anchoring, Disposition, Personal Income and Financial Literacy on Generation Z's Investment Decision Making in Surabaya City. *Social Sciences Journal*, 45, 2010–2221.
- Ghafoor, A. K., & Akhtar, M. (2024). Parents' Financial Socialization or Socioeconomic Characteristic: Which Has More Influence On Gen Z's Financial Wellbeing. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–16.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Hendra, & Nuryasman, M. . (2024). Peran Orang Tua Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi*, 29(1), 101–126.
- Jogiyanto. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE. Yogyakarta. 91
- Kaur, G. (2024). A Study of the Impact of Parental Financial Behaviour on Individual Financial Literacy in Ludhiana. 12(2), 223–231.
- Kristiyanti, P. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(6), 732–742. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10652664>.
- KSEI. (2023). Statistik Pemilik Rekening Efek. Diakses dari <https://www.ksei.co.id>
- Luthfiannisa, G., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Family Financial Socialization, Income, Self-Control, Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior Generasi Sandwich Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 71–82. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p71-82>.
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779.
- Munawar, A., Suryana, & Nugraha. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Nabilah, N. N., Wardani, D. K., & Sabandi, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Toleransi Resiko Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 218–227.
- Pardiansyah, E. (2022). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Park, B. J., & Kim, M. J. (2017). A Dynamic Measure Of Intentional Herd Behavior in Financial Markets. Munich Personal RePEc Archive.
- Pratidina, B. S., & Anggraini, A. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Herding, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang Angkatan 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 78–91.
- Putri, M. D., & Arifin, Z. (2022). Herding Behavior dalam Investasi Saham: Studi pada Mahasiswa Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 56–64.
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2022). Generation Y Investment Decision: An Analysis Using Behavioural Factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041.
- Rohmanto Fajar, A. S. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>

- Sabrina, Z., Marliyah, & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa FEBI UINSU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2819–2827.
- Safitri, R. D., & Herman. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 112–125.
- Saputri, D., & Mardaleta. (2025). Pengaruh Lingkaran Pertemanan dan Sosialisasi Keuangan Orang Tua terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 2(3), 203–216. <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i3.676>
- Sari, D. P., & Lestari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 145–155.
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat: Pahami Keuangan Investasi Anda*. Ideas Publishing. Gorontalo.
- Sentosa, K. Y. K., & Gosal, G. G. (2023). Exploring The Influence Of Parental Financial Behavior, Financial Literacy, and Herding Behavior Among Generation Z Investors. *Journal of Accounting and Business*, 8(2), 192–205.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa: Pahami Keuangan Investasi Anda. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, M., & Susanti, A., Determinan Minat Investasi Bagi Mahasiswa di Kota Solo. *Jurna Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 103-105.
- Suriani, S. (2022). *Financial behavior. Yayasan kita menulis*.
- Tendelilin, E. (2016). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio (Edisi 1)*. BPFE. Yogyakarta.
- Utami, R. W., & Nisa, K. (2020). Pengaruh Financial Socialization dari Orang Tua terhadap Financial Behavior Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 389– 397.
- Waibel, M. (2021). *Subject Matter Jurisdiction: The Notion Of Investment*. ICSID Reports.
- Wiryakusuma, I. G. B. Y., & Willian, D. D. (2025). Peran Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 4662–4670.
- Yafiz, M. (2022). Saham dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya. *Jurnal Ilmu Ilmu Keislaman*, 32(2), 232–246.
- Yundari. (2021). *Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi*. (Doctoral Dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Yulistiyani, A., Rapini, T., & Setiawan, F. (2023). Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior , Overconfidence , dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Pendahuluan Perkembangan dan kemajuan pada bidang ini . Hal ini berdampak pada perekonomian Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) padai. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 41–56. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.6452>